

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin

Tegar Ayu Antiko¹, Akmal Sutja², Heri Usmanto³

tegarantiko3@gmail.com¹, akmalsutja@unja.ac.id², heriusmantofkip@unja.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan berupa rendahnya kerjasama siswa dalam pembelajaran PPKn yang berlangsung. Selain itu guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah yang cenderung membuat interaksi siswa menjadi terbatas dan tidak berkembang, akibatnya kerjasama siswa dalam pembelajaran belum begitu tampak. Tujuan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kerjasama siswa pada pembelajaran PPKn melalui penerapan model pembelajaran *teams games tournament* di kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian menggunakan model spiral Kemmis & Taggart. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap siklus dilakukan melalui 4 tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin yang berjumlah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian yaitu 60%.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pada siklus I tingkat kerjasama siswa meningkat dari kondisi awal 39% menjadi 45% namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Siklus I kemudian dilakukan perbaikan untuk dilanjutkan pada siklus II. Setelah dilakukan perbaikan terjadi peningkatan pada siklus II yang meningkat sebesar 8% menjadi 53% namun juga belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Perbaikan kembali dilakukan pada siklus II untuk dilanjutkan pada siklus III. Hasil penelitian siklus III meningkat sebesar 10% menjadi 63% yang artinya tindakan dinyatakan berhasil karena telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Keberhasilan penelitian ini diperoleh atas perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada setiap siklus.

Kata Kunci: Kerjasama Siswa, Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament*

Application of the Teams Games Tournament Cooperative Learning Model to improve student collaboration skills in Civics Learning in Class VIII SMP Negeri 16 Merangin

Abstract: *This research was motivated by the existence of problems found in the form of low student cooperation in ongoing Civics learning. In addition, teachers still use conventional learning methods, namely lectures which tend to make student interaction limited and undeveloped, as a result, student cooperation in learning has not been so visible. The aim of this research is to increase student cooperation in Civics learning through the application of the teams games tournament learning model in class VIII of SMP Negeri 16 Merangin.*

This type of research is Classroom Action Research (CAR) with a research design using the Kemmis & Taggart spiral model. The research was carried out in 3 cycles where each cycle consisted of 3 meetings. Each cycle is carried out through 4 stages of activities, namely planning, implementing actions, observing/observing, and reflecting. The subjects of this study were students of class VIII SMP Negeri 16 Merangin, totaling 20 students. Data collection techniques in this study were in the form of observation, questionnaires, and documentation. The success criteria set in the study are 60%.

The results of the study showed that in the first cycle the level of student cooperation increased from the initial condition 39% to 45% but had not yet reached the success criteria set. The first cycle was then repaired to be continued in the second cycle. After the repairs were made, there was an increase in cycle II which increased by 8% to 53% but had not yet reached the success criteria set. Repairs were made again in the second cycle to be continued in the third cycle. The results of the third cycle of research increased by 10% to 63%, which means that the action was declared successful because it had reached the specified success criteria. The success of this research is obtained from the improvements made in each cycle.

Keywords: *Student Cooperation, Teams Games Tournament Cooperative Learning Model.*

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Undang-undang No 20 Tahun 2003). Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berpedoman pada kurikulum nasional yang berlaku. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), merupakan salah satu komponen kurikulum nasional yang wajib ada pada setiap penyelenggaraan pendidikan baik dasar, menengah maupun tinggi (Gentara dan Sofhian, 2012:01). Pendapat tersebut sejalan dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 37 ayat 2 dimana disebutkan bahwa isi kurikulum setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan bahasa.

Syarbaini, Wahid, Djasli dan Wibowo (2006:11) mengatakan secara ideal pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi individu sebagai warga negara Indonesia yang berkepribadian mantap serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Hal tersebut dapat diwujudkan apabila individu memiliki kemampuan sosial berupa interaksi terhadap lingkungannya baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Dengan adanya interaksi tersebut maka kepribadian dan rasa tanggungjawab individu perlahan akan terbentuk.

Dalam proses pembelajaran, interaksi terjadi karena saling membutuhkan dan punya target yang ingin diraih bersama. Proses pembelajaran memiliki target yang ingin diraih sehingga menuntut untuk adanya kerjasama. Roucek dan Warren (dalam Abdulsyani, 2015:156) mengatakan bahwa bekerjasama yaitu bekerja secara berdampingan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Apriono (dalam Pratiwi, Ardianti dan Kanzunudin, 2018:178) menjelaskan kerjasama dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling memberikan bantuan satu sama lain sehingga tampak adanya kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Triana (2018:4) dalam bekerjasama, seseorang dilatih untuk dapat menekan kepribadian individual dan mendahulukan kepentingan kelompok. Johnson dan Johnson (dalam Wulandari, Arifin dan Irmawati, 2015:12), mengungkapkan bahwa ciri-ciri suatu komunitas kerjasama dapat dilihat dari adanya lima elemen, yaitu: adanya ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas dan tanggungjawab personal, keterampilan komunikasi interpersonal, keterampilan bekerja dalam kelompok.

Kemampuan kerjasama dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan oleh guru melalui sebuah model pembelajaran. Konsep model pembelajaran menurut Trianto (2010:51) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Sejalan dengan pendapat Soekamto, dkk, yang dikutip Nurulwati (Al-Tabany, 2014:24) yang mengatakan pengertian dari model pembelajaran, yaitu: “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, yang digunakan sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar”.

Suprihatiningrum (2017:143) menuturkan bahwa model memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi yang penting dalam mengajar di kelas. Nurdyansyah dan Fahyuni (2016:20) menjelaskan model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru dapat memilih model yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran yang optimal dapat dicapai apabila adanya kerjasama yang baik dalam suatu kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu hendaknya guru pandai memilah model pembelajaran yang bisa mendorong tumbuhnya kerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Mengacu pada observasi awal yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin, ditemukan bahwa diantara model pembelajaran yang biasa diterapkan guru dalam kelas adalah pembelajaran konvensional yaitu ceramah, yang cenderung membuat interaksi siswa menjadi terbatas dan tidak berkembang, akibatnya kerjasama siswa ketika mengikuti pembelajaran belum begitu tampak. Dalam hal ini maka peneliti mencoba untuk menerapkan sebuah model pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan upaya untuk bisa meningkatkan kerjasama siswa pada pembelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament*.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif disarankan oleh para ahli pendidikan untuk dipakai karena merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan (Sanjaya, 2008:309). Model pembelajaran *teams games tournament* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan (Sutirman 2013:34). Penerapan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* dirasa tepat karena model ini mendudukan siswa dalam kelompok-kelompok, yang selanjutnya setiap kelompok akan memperoleh penghargaan. Penghargaan yang diberikan kepada kelompok yang dalam kegiatannya saling membantu akan memberikan semangat kerjasama untuk memperjuangkan keberhasilan kelompok (Rusman, 2014). Selaras dengan Ferdiantini (2014) yang mengatakan model *team game tournament* merupakan sebuah model pembelajaran yang mementingkan adanya kerjasama kelompok dengan menggunakan permainan sehingga siswa senang dan semangat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan temuan empiris dari hasil penelitian oleh Noni Triowathi dan Astuti Wijayanti (2018) yang menemukan bahwa model pembelajaran *teams games tournament* dapat meningkatkan kerjasama siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Yogyakarta. Hasil penelitian membuktikan bahwa kerjasama siswa meningkat dengan rata-rata persentase sebesar 7,09% dari siklus pertama 75,08 % meningkat menjadi 82,17 % pada

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

siklus kedua. Rata-rata hasil belajar IPA siswa meningkat sebesar 9,28 % dari siklus I 65,30 % meningkat menjadi 75,1% pada siklus kedua.

Dari penjabaran di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Sukardi (2013) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bermaksud untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus. Ekawarna (2013:5) mengatakan penelitian tindakan dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Merangin dalam waktu selama 2 bulan yang dirancang khusus untuk siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang. Penelitian dilangsungkan secara kolaborasi atau kerjasama dengan guru mata pelajaran PPKn yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin. Pelaksanaan penelitian ini sebanyak 3 siklus, yang masing-masingnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap siklus dilakukan melalui 4 tahapan kegiatan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi dan Evaluasi, (4) Analisis dan Refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data proses dan data hasil (*output*). Data proses didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan data *output* diperoleh dari hasil angket yang telah disebar dan diolah. Kedua data tersebut kemudian didukung oleh hasil dokumentasi penelitian.

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah teknik deskripsi persentase dengan memakai rumus formula B untuk analisis data lembar observasi dan rumus formula C untuk analisis data angket (Sutja, dkk, 104-105). Hasil analisis data kemudian disesuaikan dengan kriteria tafsiran persentase guna melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan. Penelitian dinyatakan berhasil apabila mencapai persentase sebesar 60% atau berkategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal (Pratindakan)

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

Pratindakan dalam penelitian ini merupakan suatu proses pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan sebelum dilaksanakannya tindakan. Dari hasil angket pratindakan, diperoleh rata-rata kemampuan kerjasama siswa yaitu sebesar 39%. Maka ini berarti menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin masih dikategorikan rendah.

2. Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dalam proses pembelajaran PPKn terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilakukan pada tanggal 3, 10, dan 14 Oktober 2020 dengan berpedoman pada RPP dan skenario yang telah dibuat. Hasil penelitian siklus I bisa diperhatikan pada tabel-tabel yang disajikan berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO ITEM OBSERVASI	PERTEMUAN KE-			KESELURUHAN		
	I	II	III	Jumlah	%	Kesimpulan
	Skor	Skor	Skor			
1	2	3	3	8	89%	Sangat Baik
2	1	1	1	3	33%	Kurang Baik
3	2	2	2	6	67%	Baik
4	1	1	2	4	44%	Sedang
5	1	1	2	4	44%	Sedang
6	1	1	1	3	33%	Kurang Baik
7	1	1	2	4	44%	Sedang
8	2	2	2	6	67%	Baik

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021	Revised: 14-12-2021	Accepted: 17-12-2021
-----------------------	---------------------	----------------------

9	2	2	2	6	67%	Baik
10	2	2	2	6	67%	Baik
11	2	2	2	6	67%	Baik
12	2	2	2	6	67%	Baik
13	2	2	2	6	67%	Baik
14	1	2	2	5	56%	Sedang
15	2	2	2	6	67%	Baik
16	1	1	1	3	33%	Kurang Baik
17	1	1	2	4	44%	Sedang
18	2	2	2	6	67%	Baik
19	2	2	2	6	67%	Baik
20	2	2	3	7	78%	Baik
JUMLAH/RATA-RATA%				105	58%	Sedang

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO ITEM OBSERVASI	PERTEMUAN KE-			KESELURUHAN		
	I	II	III	Jumlah	%	Kesimpulan
	F	F	F			
1	15	15	16	46	77%	Baik
2	8	8	9	25	42%	Sedang
3	12	12	12	36	60%	Baik
4	9	10	10	29	48%	Sedang
5	10	10	10	30	50%	Sedang
6	7	7	7	21	35%	Kurang Baik
7	15	15	15	45	75%	Baik
8	13	13	13	39	65%	Baik
9	8	9	9	26	43%	Sedang
10	12	12	12	36	60%	Baik
11	15	15	15	45	75%	Baik
12	14	14	15	43	72%	Baik
13	12	12	13	37	62%	Baik
14	12	12	12	36	60%	Baik
15	7	7	8	22	37%	Kurang Baik
16	9	9	9	27	45%	Sedang
17	13	14	14	41	68%	Baik
18	14	14	14	42	70%	Baik
19	12	12	12	36	60%	Baik
20	14	14	15	43	72%	Baik
JUMLAH/RATA-RATA %				705	59%	Sedang

Tabel 3 Data Angket Kerjasama Siswa Siklus I

NO ITEM	SL			SR			KK			JR			TP			JUMLAH		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	1	4	5	6	18	30	10	20	50	3	3	15	0	0	0	20	45	56
2	1	4	5	4	12	20	12	24	60	3	3	15	0	0	0	20	43	54
3	0	0	0	2	6	10	11	22	55	7	7	35	0	0	0	20	35	44
4	0	0	0	0	0	0	12	24	60	8	8	0	0	0	0	20	32	40

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021	Revised: 14-12-2021	Accepted: 17-12-2021
-----------------------	---------------------	----------------------

5	0	0	0	5	15	25	13	26	65	2	2	10	0	0	0	20	43	54
6	0	0	0	3	9	15	15	30	75	2	2	10	0	0	0	20	41	51
7	0	0	0	3	9	15	12	24	60	5	5	25	0	0	0	20	38	48
8	0	0	0	0	0	0	12	24	60	8	8	40	0	0	0	20	32	40
9	0	0	0	0	0	0	8	16	40	12	12	60	0	0	0	20	28	35
10	1	4	5	1	3	5	11	22	55	6	6	30	1	0	5	20	35	44
11	0	0	0	0	0	0	14	28	70	5	5	25	1	0	5	20	33	41
12	0	0	0	1	3	5	7	14	35	10	10	50	2	0	10	20	27	34
13	0	0	0	10	30	50	10	20	50	0	0	0	0	0	0	20	50	63
14	0	0	0	1	3	5	7	14	35	10	10	50	2	0	10	20	27	34
15	0	0	0	0	0	0	14	28	70	5	5	25	1	0	5	20	33	41
JUMLAH B		12			108			336			86			0			542	45

Setelah diterapkannya tindakan pada siklus I kerjasama siswa mengalami peningkatan sebesar 6% dari kondisi awal 39% menjadi 45%. Pelaksanaan tindakan siklus I ini dinilai belum berhasil karena terdapatnya kekurangan dalam proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan data persentase lembar observasi aktivitas guru yang mencapai rata-rata 58% dan lembar observasi aktivitas siswa yang mencapai rata-rata 59%. Sedangkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 60%. Kekurangan yang terdapat dalam siklus I kemudian dilakukan perbaikan untuk dilanjutkan pada siklus II.

3. Penelitian Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II masih sama seperti siklus I yaitu terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober, 31 Oktober, dan 4 November 2020 dengan berpedoman pada RPP dan skenario yang telah dibuat. Berikut adalah hasil penelitian siklus II yang bisa dipahami pada beberapa tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO ITEM OBSERVASI	PERTEMUAN KE-			KESELURUHAN		
	I	II	III	Jumlah	%	Kesimpulan
	Skor	Skor	Skor			
1	3	3	3	9	100%	Baik
2	2	2	2	6	67%	Baik
3	2	2	2	6	67%	Baik
4	2	2	2	6	67%	Baik

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021	Revised: 14-12-2021	Accepted: 17-12-2021
-----------------------	---------------------	----------------------

5	2	2	2	6	67%	Baik
6	1	2	2	5	33,3%	Kurang Baik
7	2	2	2	6	67%	Baik
8	2	2	2	6	67%	Baik
9	2	2	2	6	67%	Baik
10	2	2	2	6	67%	Baik
11	2	2	2	6	67%	Baik
12	2	2	2	6	67%	Baik
13	2	2	2	6	67%	Baik
14	2	2	2	6	67%	Baik
15	2	2	2	6	67%	Baik
16	2	2	2	6	67%	Baik
17	2	2	2	6	67%	Baik
18	2	2	2	6	67%	Baik
19	2	2	2	6	67%	Baik
20	3	3	3	9	100%	Sangat Baik
JUMLAH/RATA-RATA %				125	69%	Baik

Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklu II

NO ITEM OBSERVASI	PERTEMUAN KE-			KESELURUHAN		
	I	II	III	Jumlah	%	Kesimpulan
	F	F	F			
1	16	16	17	49	82%	Baik
2	12	12	12	36	60%	Baik
3	12	13	14	39	65%	Baik
4	13	13	14	40	67%	Baik
5	13	13	13	39	65%	Baik
6	9	9	10	28	47%	Sedang
7	16	17	17	50	83%	Baik
8	14	14	15	43	72%	Baik
9	12	12	12	36	60%	Baik
10	13	13	13	39	65%	Baik
11	16	16	16	48	80%	Baik
12	16	16	17	49	82%	Baik
13	14	14	14	42	70%	Baik
14	14	15	15	44	73%	Baik
15	10	11	11	32	53%	Sedang
16	12	12	12	36	60%	Baik
17	15	15	15	45	75%	Baik
18	16	16	16	48	80%	Baik
19	12	13	13	38	63%	Baik
20	15	16	16	47	78%	Baik
JUMLAH/RATA-RATA %				828	69%	Baik

Tabel 6 Data Angket Kerjasama Siswa Siklus II

NO ITEM	SL			SR			KK			JR			TP			JUMLAH		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021	Revised: 14-12-2021	Accepted: 17-12-2021
-----------------------	---------------------	----------------------

1	1	4	5	11	33	55	7	14	35	1	1	5	0	0	0	20	52	65
2	1	4	5	5	15	25	13	26	65	1	1	5	0	0	0	20	46	58
3	0	0	0	3	9	15	17	34	85	0	0	0	0	0	0	20	43	54
4	0	0	0	2	6	10	17	34	85	1	1	5	0	0	0	20	41	51
5	0	0	0	11	33	55	9	18	45	0	0	0	0	0	0	20	51	64
6	1	4	5	11	33	55	8	16	40	0	0	0	0	0	0	20	53	66
7	0	0	0	6	18	30	14	28	70	0	0	0	0	0	0	20	46	58
8	0	0	0	1	3	5	18	36	90	1	1	5	0	0	0	20	40	50
9	0	0	0	0	0	0	15	30	75	5	5	25	0	0	0	20	35	44
10	1	4	5	1	3	5	16	32	80	2	2	10	0	0	0	20	41	51
11	0	0	0	1	3	5	13	26	65	6	6	30	0	0	0	20	35	44
12	0	0	0	2	6	10	9	18	45	8	8	40	1	0	5	20	32	40
13	1	4	5	12	36	60	7	14	35	0	0	0	0	0	0	20	54	68
14	0	0	0	1	3	5	11	22	55	6	6	30	2	0	10	20	31	39
15	0	0	0	1	3	5	14	28	70	5	5	25	0	0	0	20	36	45
JUMLAH B		20			204			376			36			0			636	53

Adanya perbaikan yang dilakukan dalam siklus I membuat pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan data persentase lembar observasi aktivitas guru yang meningkat sebesar 11% dari siklus I 58% menjadi 69% dan lembar observasi aktivitas siswa meningkat sebesar 10% dari siklus I 59% menjadi 69%. Sedangkan angket kerjasama siswa meningkatnya sebesar 8% dari siklus I 45% menjadi 53%. Walaupun mengalami peningkatan demikian, sama seperti siklus I, di siklus II ini juga belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu pada siklus II ini perbaikan kembali dilakukan untuk dapat dilanjutkan pada siklus III.

4. Penelitian Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III yaitu pada tanggal 14, 21, dan 28 November 2020. Sama seperti siklus-siklus sebelumnya, siklus III juga terdiri dari 3 kali pertemuan dengan berpedoman pada RPP dan skenario yang telah dibuat. Hasil penelitian siklus III bisa dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

NO ITEM OBSERVASI	PERTEMUAN KE-			KESELURUHAN		
	I	II	III	Jumlah	Rata-rata%	Kesimpulan
	Skor	Skor	Skor			
1	3	3	3	9	100%	Baik
2	2	2	2	6	67%	Baik
3	2	2	2	6	67%	Baik
4	2	2	2	6	67%	Baik
5	3	3	3	9	100%	Sangat Baik
6	2	2	3	7	78%	Baik
7	3	3	3	6	100%	Sangat Baik
8	2	2	2	6	67%	Baik
9	2	2	2	6	67%	Baik
10	2	2	3	7	78%	Baik
11	2	2	2	6	67%	Baik
12	2	2	2	6	67%	Baik
13	2	2	2	6	67%	Baik
14	2	2	2	6	67%	Baik
15	2	2	3	7	78%	Baik
16	2	2	2	6	67%	Baik
17	3	3	3	9	100%	Baik
18	2	2	2	6	67%	Baik
19	2	2	2	6	67%	Baik
20	3	3	3	9	100%	Sangat Baik
JUMLAH/RATA-RATA%				138	77%	Baik

Tabel 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

NO ITEM OBSERVASI	PERTEMUAN KE-			KESELURUHAN		
	I	II	III	Jumlah	Rata-rata%	Kesimpulan
	F	F	F			
1	18	18	19	55	92%	Sangat Baik
2	13	13	13	39	65%	Baik
3	15	16	16	47	78%	Baik
4	16	16	16	48	80%	Baik
5	14	15	15	44	73%	Baik
6	13	13	14	40	67%	Baik
7	18	19	19	56	93%	Sangat Baik
8	15	16	16	47	78%	Baik
9	13	13	13	39	65%	Baik
10	14	14	15	43	72%	Baik
11	16	17	17	50	83%	Baik
12	18	18	19	55	92%	Sangat Baik
13	15	15	15	45	75%	Baik
14	16	16	17	49	82%	Baik
15	14	14	15	43	72%	Baik
16	14	14	14	42	70%	Baik
17	17	17	18	52	87%	Baik
18	17	17	17	51	85%	Baik
19	14	14	14	42	70%	Baik
20	18	18	18	54	90%	Sangat Baik

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021	Revised: 14-12-2021	Accepted: 17-12-2021
-----------------------	---------------------	----------------------

JUMLAH/RATA-RATA %	941	78%	Baik
--------------------	-----	-----	------

Tabel 9 Data Angket Kerjasama Siswa Siklus III

NO ITEM	SL			SR			KK			JR			TP			JUMLAH		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	2	8	10	12	36	60	6	12	30	0	0	0	0	0	0	20	56	70
2	2	8	10	6	18	30	12	24	60	0	0	0	0	0	0	20	50	63
3	2	8	10	4	12	20	14	28	70	0	0	0	0	0	0	20	48	60
4	2	8	10	4	12	20	14	28	70	0	0	0	0	0	0	20	48	60
5	0	0	0	13	39	65	7	14	35	0	0	0	0	0	0	20	53	66
6	2	8	10	14	42	70	4	8	20	0	0	0	0	0	0	20	58	73
7	0	0	0	9	27	45	11	22	55	0	0	0	0	0	0	20	49	61
8	0	0	0	8	24	40	12	24	60	0	0	0	0	0	0	20	48	60
9	0	0	0	8	24	40	12	24	60	0	0	0	0	0	0	20	48	60
10	1	4	5	6	18	30	13	26	65	0	0	0	0	0	0	20	48	60
11	1	4	5	6	18	30	13	26	65	0	0	0	0	0	0	20	48	60
12	2	8	10	4	12	20	14	28	70	0	0	0	0	0	0	20	48	60
13	2	8	10	14	42	70	4	8	20	0	0	0	0	0	0	20	58	73
14	0	0	0	9	27	45	11	22	55	0	0	0	0	0	0	20	49	61
15	0	0	0	9	27	45	10	20	50	1	1	5	0	0	0	20	48	60
JUMLAH B		64			378			314			1			0			757	63

Setelah dilaksanakannya siklus III dengan merujuk pada perbaikan siklus II, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan telah mencapai kriteria keberhasilan sesuai dengan yang ditetapkan. Keberhasilan pada siklus III ini dapat diamati dari data hasil lembar observasi aktivitas guru yang meningkat sebesar 8% dari siklus II 69% menjadi 77% dengan kategori tinggi dan lembar observasi aktivitas siswa meningkat sebesar 9% dari siklus II 69% menjadi 78%. Sedangkan angket kerjasama siswa meningkat sebesar 10% dari siklus II 53% menjadi 63%. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka peneliti bersama dengan kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus III.

Untuk memperjelas peningkatan kerjasama siswa pada setiap siklusnya yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *teams games tournament* dapat diamati pada tabel berikut:

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Angket Kerjasama Siswa

Kondisi Awal	Peningkatan	Siklus I	Peningkatan	Siklus II	Peningkatan	Siklus III
%						
39%	6%	45%	8%	53%	10%	63%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kerjasama siswa kelas VIII SMPN 16 Merangin dalam pembelajaran PPKn meningkat setelah model pembelajaran *teams games tournament* diterapkan sebanyak 3 siklus. Pada siklus I tingkat kerjasama siswa sebesar 45%, pada siklus II meningkat sebesar 8% menjadi 53%, dan pada siklus III meningkat sebesar 10% menjadi 63% dan telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 60%. Melihat dari hasil yang diperoleh tersebut maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *teams games tournament* pada pembelajaran PPKn bisa meningkatkan kerjasama siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Merangin.

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

IMPLIKASI

Implikasi penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memicu siswa untuk meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran. Kemudian bagi guru dapat memberikan alternatif pilihan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sedangkan bagi sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sekaligus menjadi alternatif solusi dalam memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya sekolah memberikan dukungan dan memfasilitasi, sehingga guru lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian guru hendaknya dapat menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran *teams games tournament* serta senantiasa membimbing siswa agar dapat bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran. Siswa sendiri hendaknya terus berperan aktif dan berkerjasama dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Terakhir, yang ingin mengkaji permasalahan yang sama, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan.

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2015. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: REFERENSI (GPPress Group).
- Ferdiantini, Ni Wayan Aniek, Putra, Made & Negara, I Gusti Agung Oka. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamnet Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd N 4 Lodontuh*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014).
- Gentara & Sofhian. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Bandung: Fokus Media.
- Nurdyansyah & Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Pratiwi, Ika Ari, Ardianti, Dwi Sekar & Kanzunnudin, Moh. 2018. *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2) (2018).
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukardi, Muhammad. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutja A, dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Supriahatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjka: Ar-Ruzz Media.
- Syarbaini, S., Wahid, A., Djasli, H.A. & Wibowo, S. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triana, Winy. 2018. *Meningkatkan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT) Tema Sehat Itu Penting Kelas V SD Negeri 55/I Sridadi*. Artikel Ilmiah PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 2 Desember (2021) 59-74

Submitted: 11-12-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 17-12-2021

- Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triowathi, Noni dan Wijayanti, Astuti. 2018. *Implementasi Teams Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar IPA.J*. Pijar MIPA, Vol. 13 No. 2.
- Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Wulandari, B., Arifin, F. & Irmawati, D. 2015. *Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study*. Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 1, November 2015.